

# **PT LCK Global Kedaton Tbk**

Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022

**Laporan Auditor Independen**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan  
PT LCK Global Kedaton Tbk untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

**LAPORAN KEUANGAN** - Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5

**Branch Office:**EightyEight@Kasablanka Office, 20<sup>th</sup> Floor Unit A  
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet  
Jakarta Selatan - 12870  
INDONESIAT +62-21-2283 6086  
F +62-21-2283 6096**Laporan Auditor Independen****No. 00085/3.0478/AU.1/03/1029-4/1/III/2024****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT LCK Global Kedaton Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT LCK Global Kedaton Tbk (Perusahaan), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait. Kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Keberadaan Uang Muka Proyek

Perusahaan memiliki uang muka sebesar Rp93.406.812.190 pada tanggal 31 Desember 2023 yang merupakan pembayaran atas jasa pengerjaan proyek konstruksi menara telekomunikasi. Kami menempatkan fokus pada area ini karena jumlahnya yang material terhadap aset Perusahaan.

Bagaimana audit kami menanggapi hal audit utama:

- Memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap pengakuan uang muka proyek.
- Mengidentifikasi kontrak-kontrak Perusahaan dengan subkontraktor yang saat ini sedang berjalan.
- Meminta keterangan manajemen Perusahaan terkait pengakuan dan realisasi uang muka proyek di periode setelah tanggal laporan posisi keuangan.
- Memverifikasi keberadaan uang muka Perusahaan dalam kaitan dengan proyek-proyek Perusahaan.
- Berdasarkan uji petik, kami telah memeriksa pengakuan uang muka dan beban pokok pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan untuk memastikan bahwa uang muka dan beban pokok pendapatan telah diakui sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan.

### **Hal Lain**

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 30 Maret 2023.

### **Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia, dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak Yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan material atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi material dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan kepada publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Juninho Widjaja  
Izin Akuntan Publik No. AP. 1029  
27 Maret 2024





**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	4,16	7.561.518.778	9.304.184.431
Piutang usaha	5,16	33.210.172.161	35.278.516.036
Uang muka proyek	6	93.406.812.190	92.106.994.897
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<u>134.178.503.129</u>	<u>136.689.695.364</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset tetap - neto	7,13	7.148.893.112	8.715.640.560
Aset pajak tangguhan	8c	45.147.297	151.884.917
<b>Jumlah Aset tidak Lancar</b>		<u>7.194.040.409</u>	<u>8.867.525.477</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>141.372.543.538</u>	<u>145.557.220.841</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang pajak	8a	5.283.224.124	9.405.947.345
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas imbalan kerja	9	-	485.171.000
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u>5.283.224.124</u>	<u>9.891.118.345</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal			
Rp100 per saham			
Modal dasar – 3.200.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.000.000.000 lembar saham	10	100.000.000.000	100.000.000.000
Tambahan modal disetor		19.005.644.508	19.005.644.508
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		696.573.768	596.573.768
Belum ditentukan penggunaannya		16.387.101.138	16.063.884.220
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>136.089.319.414</u>	<u>135.666.102.496</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>141.372.543.538</u>	<u>145.557.220.841</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.



**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>PENJUALAN</b>	11	14.685.856.864	29.316.490.133
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	12	11.306.380.005	23.739.356.148
<b>LABA KOTOR</b>		<u>3.379.476.859</u>	<u>5.577.133.985</u>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Umum dan administrasi	7,13	3.287.969.502	4.912.983.040
<b>LABA USAHA</b>		<u>91.507.357</u>	<u>664.150.945</u>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Pendapatan keuangan		13.141.743	199.786.654
Pendapatan (Beban) lain-lain		<u>(2.628.348)</u>	<u>14.182.237</u>
Total Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		<u>10.513.395</u>	<u>213.968.891</u>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>102.020.752</u>	<u>878.119.836</u>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>			
Kini	8b	(23.025.273)	(193.764.640)
Tanggungan	8c	<u>(7.526.627)</u>	<u>17.855.270</u>
Total Beban Pajak Penghasilan - Bersih		<u>(30.551.900)</u>	<u>(175.909.370)</u>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>		<u>71.468.852</u>	<u>702.210.466</u>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	9	450.959.059	11.138.651
Manfaat pajak penghasilan terkait	8c	<u>(99.210.993)</u>	<u>(2.450.503)</u>
Total Laba Komprehensif Lain - Neto		<u>351.748.066</u>	<u>8.688.148</u>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<u>423.216.918</u>	<u>710.898.614</u>
<b>LABA PER SAHAM</b>	14	<u>0,07</u>	<u>0,71</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk**  
**Laporan Perubahan Ekuitas**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
				Belum Ditentukan Penggunaannya	Telah ditentukan penggunaannya	
<b>Saldo 1 Januari 2022</b>		100.000.000.000	19.005.644.508	496.573.768	15.670.985.606	135.173.203.882
Pembentukan cadangan umum	10	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-
Dividen tunai	10	-	-	-	(218.000.000)	(218.000.000 )
Laba tahun berjalan		-	-	-	702.210.466	702.210.466
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	8.688.148	8.688.148
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>		100.000.000.000	19.005.644.508	596.573.768	16.063.884.220	135.666.102.496
Pembentukan cadangan umum	10	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	71.468.852	71.468.852
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	351.748.066	351.748.066
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>		<u>100.000.000.000</u>	<u>19.005.644.508</u>	<u>696.573.768</u>	<u>16.387.101.138</u>	<u>136.089.319.414</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk**  
**Laporan Arus Kas**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan		16.754.200.740	21.616.521.443
Pembayaran kas kepada pemasok		(12.606.197.297)	(19.362.721.806)
Pembayaran untuk karyawan		(585.000.000)	(1.484.900.000)
Pembayaran pajak penghasilan		(4.153.274.823)	(2.216.916.870)
Penerimaan dari (Pembayaran untuk) kegiatan operasi lainnya		(52.400.278)	(592.300.858)
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>		<u>(642.671.658)</u>	<u>(2.040.318.091)</u>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Perolehan aset tetap	7	<u>(1.099.993.995)</u>	<u>-</u>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pembayaran dividen tunai	10	<u>-</u>	<u>(218.000.000)</u>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(1.742.665.653)</b>	<b>(2.258.318.091)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<u>9.304.184.431</u>	<u>11.562.502.522</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		<u>7.561.518.778</u>	<u>9.304.184.431</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT LCK Global Kedaton Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Global Kedaton Teknologi, sesuai Akta Notaris Sahat Simanungkalit, S.H., M.Kn. No. 44 tanggal 31 Juli 2013, notaris di Tangerang. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45029.AH.01.01.2013 tanggal 27 Agustus 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77, Tambahan No. 118363 tanggal 24 September 2013. Nama Perusahaan berubah menjadi PT LCK Global Kedaton berdasarkan Akta Notaris Rifson, S.H., M.Kn. No. 3 tanggal 19 Mei 2017. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011492.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 26 Mei 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 50 tanggal 23 September 2020, notaris di Jakarta mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066070.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 24 September 2020 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77, Tambahan No. 036567 tahun 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang:

- Perdagangan besar informasi dan komunikasi;
- Aktivitas telekomunikasi satelit; dan
- Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel.

Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan beroperasi dalam bidang jasa penunjang telekomunikasi yang mencakup pembangunan menara telekomunikasi.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan lokasi kantor administrasi di Graha Mampang lantai 5, Mampang Prapatan Raya No. 100, Jakarta Selatan dan kantor operasional Perusahaan berlokasi di Ruko Perkantoran Cempaka Mas, Gedung LCK Group, Blok M, No. 64, Jalan Letnan Jendral Suprpto, RT 009 RW 007, Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2014.

Saat ini, Perusahaan sedang mengerjakan proyek konstruksi, mekanikal dan elektrikal menara telekomunikasi. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2014.

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT LCK Investama Prima Indonesia, sedangkan pemegang saham ultima Perusahaan adalah Lim Chin Kim.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki masing-masing 0 dan 1 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**b. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama	: Lim Chin Kim	Direktur Utama	: Lim Kah Hock
Komisaris	: Kenny Lim	Direktur	: Ruben Partogi
Komisaris Independen	: Sungkana		

**Komite Audit**

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Sungkana
Anggota	: Kenny Lim
Anggota	: Eneng Wardo

**Internal Audit**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kepala Internal Audit Perusahaan masing-masing adalah Reinaldi Vivienda.

**c. Penawaran Umum Saham**

Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan telah memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-476/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan pada harga penawaran Rp208 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada BEI pada tanggal 16 Januari 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.000.000.000 saham telah dicatatkan pada BEI.

**d. Penerbitan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan PT LCK Global Kedaton Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 27 Maret 2024 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dengan pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual akuntansi.

**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah Rupiah Indonesia (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang**

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset diklasifikasikan lancar jika:

- i) akan direalisasikan, atau ditujukan untuk diperdagangkan, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek apabila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**d. Instrumen Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain

**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

i. Aset keuangan pada biaya perolehan

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha yang dimiliki oleh Perusahaan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Karena piutang usaha dan aset kontrak Perusahaan tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 360 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b) Perusahaan tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c) Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.



**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass - through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**e. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut ; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, hal tersebut memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Seluruh aset dan liabilitas baik yang diukur pada nilai wajar atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**f. Aset Tetap**

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan saldo menurun ganda untuk mesin dan peralatan, kendaraan, perlengkapan golf, dan perlengkapan kantor, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan tarif sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Peralatan	4
Kendaraan	4

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**g. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

#### **h. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Perusahaan telah menetapkan secara umum bahwa Perusahaan merupakan prinsipal dalam kontrak pendapatannya karena Perusahaan biasanya mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkan mereka kepada pelanggan.

**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan)). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan kontrak atas jasa pembangunan menara telekomunikasi diakui saat dilakukannya penyerahan barang kepada pembeli yang dilengkapi dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang sudah ditandatangani oleh kedua belah pihak.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**i. Imbalan Kerja**

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran Kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan.

**j. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

#### **k. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

### **3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan:

#### **Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kelangsungan usaha Perusahaan dan meyakini bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis dimasa yang akan datang yang tidak dapat diperkirakan. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan disusun dengan basis kelangsungan usaha.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan bersih dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan atau pengakhiran, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan atas semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak untuk menggunakan opsi pengakhiran, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal dimulainya sampai tanggal pelaksanaan opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak menggunakan opsi penghentian. Jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam keadaan yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali penyewa, penilaian di atas akan ditelaah kembali.

**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Perusahaan mengakui pendapatan dari jasa konstruksi pada saat semua kondisi berikut terpenuhi:

- Perusahaan telah mengalihkan risiko dan manfaat yang signifikan dari kepemilikan real estat kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan keterlibatan manajerial atau kendali efektif atas real estat yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan biasanya diakui pada saat serah terima aset yang dibuktikan dengan BAST.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 16.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.



**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 9 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut telah diungkapkan dalam Catatan 8.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**4. Kas dan Setara Kas**

Kas dan bank terdiri dari:

	2023	2022
<u>Kas</u>		
Rupiah	26.363.510	25.500.850
<u>Bank</u>		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.712.976.766	5.456.752.302
PT Bank Mega Syariah	179.796.387	179.605.087
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.075.000	3.475.000
Jumlah bank	3.895.848.153	5.639.832.389
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.639.307.115	3.638.851.192
Jumlah	7.561.518.778	9.304.184.431

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kas dan bank yang dibatasi penggunaannya atau yang ditempatkan pada pihak berelasi.

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka per tahun masing-masing sebesar 2,50% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**5. Piutang Usaha**

31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan piutang usaha dari pelanggan dalam mata uang Rupiah.

	2023	2022
PT Fiberhome Technologies Indonesia	33.415.387.146	35.483.731.021
Provisi ekspektasi kerugian kredit	(205.214.985)	(205.214.985)
Jumlah	33.210.172.161	35.278.516.036

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2023	2022
1 - 90 hari	-	17.722.379.267
90 - 180 hari	-	15.024.139.765
Lebih dari 180 hari	33.415.387.146	2.737.211.989
Total	33.415.387.146	35.483.731.021
Provisi ekspektasi kerugian kredit	(205.214.985)	(205.214.985)
Jumlah	33.210.172.161	35.278.516.036

**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Mutasi provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut :

	2023	2022
Saldo awal	205.214.985	205.214.985
Provisi ekspektasi kerugian kredit	-	-
<b>Total</b>	<b>205.214.985</b>	<b>205.214.985</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat piutang yang tidak dapat tertagih seluruhnya dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh piutang usaha Perusahaan merupakan piutang dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

## 6. Uang Muka Proyek

Akun ini merupakan uang muka yang dibayarkan atas jasa pengerjaan proyek SITAC dan CME menara telekomunikasi. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 nilai uang muka proyek masing-masing sebesar Rp93.406.812.190 dan Rp92.106.994.897.

## 7. Aset tetap

Rincian aset tetap Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b><u>Harga perolehan</u></b>				
Bangunan	5.948.718.197	-	-	5.948.718.197
Peralatan	27.716.102.941	1.099.993.995	-	28.816.096.936
Kendaraan	314.900.000	-	-	314.900.000
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>33.979.721.138</b>	<b>1.099.993.995</b>	<b>-</b>	<b>35.079.715.133</b>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>				
Bangunan	1.498.056.676	292.435.910	-	1.790.492.586
Peralatan	23.431.442.652	2.374.305.533	19.681.250	25.825.429.435
Kendaraan	334.581.250	-	(19.681.250)	314.900.000
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>25.264.080.578</b>	<b>2.666.741.443</b>	<b>-</b>	<b>27.930.822.021</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>8.715.640.560</b>			<b>7.148.893.112</b>
<b>31 Desember 2022</b>				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b><u>Harga perolehan</u></b>				
Bangunan	5.948.718.197	-	-	5.948.718.197
Peralatan	27.716.102.941	-	-	27.716.102.941
Kendaraan	314.900.000	-	-	314.900.000
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>33.979.721.138</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>33.979.721.138</b>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>				
Bangunan	1.205.620.766	292.435.910	-	1.498.056.676
Peralatan	21.057.137.119	2.374.305.533	-	23.431.442.652
Kendaraan	334.581.250	-	-	334.581.250
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>22.597.339.135</b>	<b>2.666.741.443</b>	<b>-</b>	<b>25.264.080.578</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>11.382.382.003</b>			<b>8.715.640.560</b>

**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, penyusutan aset tetap dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp2.666.741.443 (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mengasuransikan bangunan dan kendaraannya terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.050.000.000.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**8. Perpajakan**

**a. Utang pajak**

Utang pajak terdiri dari:

	2023	2022
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	-	298.350
Pasal 23	-	500.000
Pasal 29	-	193.764.640
Pajak Pertambahan Nilai	5.283.224.124	9.211.384.355
Jumlah	5.283.224.124	9.405.947.345

**b. Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	102.020.752	878.119.836
<u>Beda Temporer</u>		
Imbalan kerja karyawan	36.228.059	81.160.316
<u>Beda Tetap</u>		
Pendapatan bunga	(13.141.743)	-
Taksiran laba kena pajak	125.107.068	959.280.152

**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pajak penghasilan:		
Tahun 2023		
(22% x 50% x 40.890.607)	4.497.967	-
(22% x 84.216.393)	18.527.606	-
Tahun 2022		
(22% x 50% x 157.063.277)	-	17.276.960
(22% x 802.216.723)	-	176.487.680
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	-	-
Jumlah taksiran utang pajak penghasilan	<u>23.025.573</u>	<u>193.764.640</u>

Klasifikasi beban pajak menurut jenis pajaknya adalah:

	2023	2022
Pajak kini	23.025.573	193.764.640
Pajak tangguhan	<u>7.526.327</u>	<u>(17.855.270)</u>
Beban pajak penghasilan	<u>30.551.900</u>	<u>175.909.370</u>

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dalam SPT yang dilaporkan kepada KPP. Namun demikian, pihak manajemen Perusahaan menyadari masih mungkin terdapat koreksi dari KPP.

**c. Pajak tangguhan**

Perhitungan manfaat pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

	2023			
	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan:				
Imbalan kerja	106.737.620	(7.526.627)	(99.210.993)	-
Provisi ekspektasi kerugian kredit	45.147.297	-	-	45.147.297
	<u>151.884.917</u>	<u>(7.526.627)</u>	<u>(99.210.993)</u>	<u>45.147.297</u>

**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	2023			
	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan:				
Imbalan kerja	91.332.853	17.855.270	(2.450.503)	106.737.620
Provisi ekspektasi kerugian kredit	45.147.297	-	-	45.147.297
	<u>136.480.150</u>	<u>17.855.270</u>	<u>(2.450.503)</u>	<u>151.884.917</u>

**9. Liabilitas Imbalan Kerja**

Perusahaan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mengakui imbalan kerja berdasarkan perhitungan KKA Nurichwan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 22 Maret 2024 dan 1 Februari 2023, dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2023	2022
Tingkat diskonto	7,00%	7,07%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%
Tingkat mortalita	55 tahun	55 tahun
Usia pensiun	TMI-IV (2019)	TMI-IV (2019)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Beban jasa kini	1.926.469	66.572.704
Beban bunga	34.301.590	28.769.849
Dampak IFRIC	-	(14.182.237)
<b>Jumlah</b>	<u>36.228.059</u>	<u>81.160.316</u>

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Keuntungan aktuarial yang timbul dari: Perubahan asumsi keuangan	(450.959.059)	(11.138.651)

**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan terhadap posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Saldo awal	485.171.000	415.149.335
Pendapatan komprehensif lain	(450.959.059)	(11.138.651)
Beban tahun berjalan	36.228.059	95.342.553
Pendapatan lain-lain	-	(14.182.237)
Pembayaran manfaat periode berjalan	(70.440.000)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>485.171.000</b>

Pada tahun 31 Desember 2023 dan 2022, rincian jatuh tempo imbalan kerja terdiskonto adalah sebagai berikut:

Jasa Masa Depan Tahunan	Nilai kewajiban kini	
	2023	2022
<1 tahun	-	138.205.515
>1 tahun	-	346.965.485
Jumlah	-	485.171.000

#### 10. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT LCK Investama Prima Indonesia	627.144.400	62,71%	62.714.440.000
PT Maju Mekar Makmur	201.538.300	20,15%	20.153.830.000
Masyarakat	171.317.300	17,14%	17.131.730.000
Jumlah	1.000.000.000	100,00%	100.000.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT LCK Investama Prima Indonesia	625.598.000	62,56%	62.559.800.000
PT Maju Mekar Makmur	201.538.300	20,15%	20.153.830.000
Masyarakat	172.863.700	17,29%	17.286.370.000
Jumlah	1.000.000.000	100,00%	100.000.000.000

**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 7 Juni 2023, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk tambahan cadangan umum sebesar Rp100.000.000. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2022 dan telah dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 87 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk tambahan cadangan umum sebesar Rp100.000.000 dan melakukan pembagian dividen tunai sebesar Rp218.000.000 atas hasil operasi Perusahaan untuk tahun 2021 yang telah dilunasi pada tanggal 29 Juni 2022.

### 11. Penjualan Bersih

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan pendapatan usaha atas jasa pengerjaan konstruksi, mekanikal dan elektrikal terkait pembangunan menara telekomunikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada transaksi penjualan kepada pihak berelasi.

Rincian pelanggan pihak ketiga dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	Presentase Terhadap Jumlah Pendapatan	
	2023	2022	2023	2022
PT Fiberhome Technologies (Catatan 15)	14.685.856.864	29.316.490.133	100%	100%

### 12. Beban Pokok Penjualan

Akun ini merupakan beban pokok pendapatan atas jasa subkontraktor, pihak ketiga.

Rincian pemasok pihak ketiga dengan nilai transaksi lebih dari 10% dari total beban pokok pendapatan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Suhadi (Catatan 15)	4.522.552.002	14.351.966.317
Rizal (Catatan 15)	3.957.233.002	5.854.055.593
Erwin Sujana (Catatan 15)	2.826.595.001	3.533.334.238
<b>Jumlah</b>	<b>11.306.380.005</b>	<b>23.739.356.148</b>

### 13. Beban Umum dan Administrasi

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Penyusutan (Catatan 7)	2.666.741.443	2.666.741.443
Gaji, THR dan Bonus	585.000.000	1.580.663.347
Lain-Lain (masing-masing dibawah Rp250.000.000)	36.228.059	665.578.250
<b>Jumlah</b>	<b>3.287.969.502</b>	<b>4.912.983.040</b>



**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**14. Laba Per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	<u>Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan</u>	<u>Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar</u>	<u>Nilai Laba per Saham</u>
31 Desember 2022	702.210.466	1.000.000.000	0,71
31 Desember 2023	71.468.852	1.000.000.000	0,07

**15. Perjanjian penting**

**Pelanggan**

PT Fiberhome Technologies Indonesia

Sesuai dengan perjanjian kerjasama No. 003/FH-LCKGK/FH-BAKTI/BTS4GUSO-USO/III/2021 tanggal 15 Maret 2021, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Fiberhome Technologies Indonesia untuk pembangunan Base Transceiver Station (BTS) 4G antara lain:

- Pengadaan dan pengiriman peralatan dengan spesifikasi teknis; dan
- Pemasangan, pembongkaran, perbaikan, testing, baik berupa Acceptance Test Procedure/Civil Mechanical Electrical (CME) pada BTS 4G.

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 15 Juni 2023.

Sesuai dengan perjanjian kerjasama no 027/FH-PTT/BAKTI-Kominfo/BTS4G-3T/III/2023 Tanggal 16 Juni 2023, Perusahaan melakukan perpanjangan kerjasama dengan PT. Fiberhome Technologies Indonesia untuk pembangunan Base Transceiver Station (BTS) 4G antara lain:

- Pengadaan dan pengiriman peralatan dengan spesifikasi teknis; dan
- Pemasangan, pembongkaran, perbaikan, *testing*, baik berupa *Acceptance Test Procedure/Civil Mechanical Electrical (CME)* pada BTS 4G

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 17 Maret 2025.

PT Lasmana Swasti Prashida

Sesuai dengan perjanjian kerjasama No.05/Proc-CME/LSP-LCKGK/Feb/2021 tanggal 8 Februari 2021, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Lasmana Swasti Prashida untuk pengerjaan yang meliputi *Detail-Design*, Pekerjaan Persiapan, Pembangunan Pondasi, Konstruksi, Transportasi Material Tower, Ereksi, Instalasi ME & Grounding, Penyelesaian, Pengajuan Teknis, Penyambung/Instalasi PLN serta pekerjaan lainnya. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 8 Februari 2022.

Sesuai dengan perjanjian kerjasama No.018/Proc-CME/LSP-LCKGK/Feb/22 tanggal 25 Februari 2022, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Lasmana Swasti Prashida untuk pengerjaan yang meliputi *Detail-Design*, Pekerjaan Persiapan, Pembangunan Pondasi, Konstruksi, Transportasi Material Tower, Ereksi, Instalasi ME & Grounding, Penyelesaian, Pengajuan Teknis, Penyambung/Instalasi PLN serta pekerjaan lainnya. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 27 Februari 2023.

**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Sesuai dengan perjanjian kerjasama No.009/Proc-CME/KP/LSP-LCKGK/Feb/23 tanggal 27 Februari 2023, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Lasmana Swasti Prashida untuk pengerjaan yang meliputi *Detail-Design*, Pekerjaan Persiapan, Pembangunan Pondasi, Konstruksi, Transportasi Material Tower, Ereksi, Instalasi ME & *Grounding*, Penyelesaian, Pengajuan Teknis, Penyambung/Instalasi PLN serta pekerjaan lainnya. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 27 Februari 2024.

PT Triview Geospatial Mandiri

Sesuai dengan perjanjian kerjasama No. XI/PIK-CME/TGM-LCKGK/I-2023 tanggal 10 Januari 2023, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Triview Geospatial Mandiri untuk pekerjaan CME atas pembangunan tower. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 10 Januari 2024.

**Subkontraktor**

Kusbiyono Hadi Santoso

Sesuai dengan perjanjian kontrak kerja No.003/LCKM-SUHADI/PKS-SUBCON/X/2021 tanggal 22 Oktober 2021, Perusahaan setuju untuk memberikan proyek kepada Kusbiyono Hadi Santoso selaku subkontraktor berupa kegiatan jasa telekomunikasi. Perusahaan berkewajiban mendanai kegiatan proyek serta, mengawasi dan mengatur secara penuh atas kegiatan proyek tersebut. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 atau dapat disesuaikan dengan masa kerja proyek yang telah diperoleh dan selanjutnya akan dikaji ulang dan dilakukan evaluasi setiap 1 (satu) tahun.

Sesuai dengan perjanjian kontrak kerja No.005/LCKM-SUHADI/X/PKS-SUBCON/2022 tanggal 24 Oktober 2022, Perusahaan setuju untuk memperpanjang kontrak dengan Kusbiyono Hadi Santoso selaku subkontraktor berupa kegiatan jasa telekomunikasi. Perusahaan berkewajiban mendanai kegiatan proyek serta, mengawasi dan mengatur secara penuh atas kegiatan proyek tersebut. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 25 Oktober 2023 atau dapat disesuaikan dengan masa kerja proyek yang telah diperoleh dan selanjutnya akan dikaji ulang dan dilakukan evaluasi setiap 1 (satu) tahun.

Sesuai dengan perjanjian kontrak kerja No.003/LCKM-HADI/I/PKS-SUBCON/2023 tanggal 3 Januari 2023, Perusahaan setuju untuk memperpanjang kontrak dengan Kusbiyono Hadi Santoso selaku subkontraktor berupa kegiatan jasa telekomunikasi. Perusahaan berkewajiban mendanai kegiatan proyek serta, mengawasi dan mengatur secara penuh atas kegiatan proyek tersebut. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 3 Januari 2025 atau dapat disesuaikan dengan masa kerja proyek yang telah diperoleh dan selanjutnya akan dikaji ulang dan dilakukan evaluasi setiap 1 (satu) tahun.

Bapak Erwin Sujana

Sesuai dengan perjanjian kontrak kerja No.01/LCKM-ERWIN SUJANA/PKKK-SUB CON/I/2021 tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan setuju untuk memberikan proyek kepada Bapak Erwin Sujana selaku subkontraktor berupa kegiatan jasa telekomunikasi. Perusahaan berkewajiban mendanai kegiatan proyek serta, mengawasi dan mengatur secara penuh atas kegiatan proyek tersebut. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 atau dapat disesuaikan dengan masa kerja proyek yang telah diperoleh dan selanjutnya akan dikaji ulang dan dilakukan evaluasi setiap 1 (satu) tahun.

Sesuai dengan perjanjian kontrak kerja No.03/LCKM-ERWIN SUJANA/PKKK-SUBCON/20213 tanggal 5 Januari 2023, Perusahaan setuju untuk memperpanjang kontrak dengan Bapak Erwin Sujana selaku subkontraktor berupa kegiatan jasa telekomunikasi. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 atau dapat disesuaikan dengan masa kerja proyek yang telah diperoleh dan selanjutnya akan dikaji ulang dan dilakukan evaluasi setiap 1 (satu) tahun.

**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Bapak Rizal

Sesuai dengan perjanjian kontrak kerja No.005/LCKM-RIZAI/PKS-SUBCON//2021 tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan setuju untuk memberikan proyek kepada Bapak Rizal selaku subkontraktor berupa kegiatan jasa telekomunikasi. Perusahaan berkewajiban mendanai kegiatan proyek serta, mengawasi dan mengatur secara penuh atas kegiatan proyek tersebut. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 4 Januari 2022 atau dapat disesuaikan dengan masa kerja proyek yang telah diperoleh dan selanjutnya akan dikaji ulang dan dilakukan evaluasi setiap 1 (satu) tahun.

Sesuai dengan perjanjian kontrak kerja No.001/LCKM-RIZAL/PKS-SUBCON//2023 tanggal 3 Januari 2023, Perusahaan setuju untuk memperpanjang kontrak dengan Bapak Rizal selaku subkontraktor berupa kegiatan jasa telekomunikasi. Perusahaan berkewajiban mendanai kegiatan proyek serta, mengawasi dan mengatur secara penuh atas kegiatan proyek tersebut. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 3 Januari 2024 atau dapat disesuaikan dengan masa kerja proyek yang telah diperoleh dan selanjutnya akan dikaji ulang dan dilakukan evaluasi setiap 1 (satu) tahun.

**16. Instrumen Keuangan**

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan setara kas	7.561.518.778	7.561.518.778
Piutang usaha	33.210.172.161	33.210.172.161
<b>Jumlah</b>	<b>40.771.690.939</b>	<b>40.771.690.939</b>
	2022	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan setara kas	9.304.184.431	9.304.184.431
Piutang usaha	35.278.516.036	35.278.516.036
<b>Jumlah</b>	<b>44.582.700.467</b>	<b>44.582.700.467</b>

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar:

1. Kas dan setara kas dan piutang usaha mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

**17. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas Finance Controller dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

Perusahaan menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

Sementara itu, Komite bertugas membantu Dewan Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

### **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur risiko kredit maksimum Perusahaan pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan evaluasi proses kredit:

	2023		Jumlah
	Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo	
Kas dan setara kas	7.561.518.778	-	7.561.518.778
Piutang usaha	-	33.210.172.161	33.210.172.161
Jumlah	<u>7.561.518.778</u>	<u>33.210.172.161</u>	<u>40.771.690.939</u>

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko kredit juga timbul dari simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

### **Risiko Pasar**

Risiko likuiditas adalah risiko ketika Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

### **Manajemen Permodalan**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Total liabilitas	5.283.224.124	9.891.118.345
Dikurangi kas dan setara kas	7.561.518.778	9.304.184.431
Liabilitas bersih	(2.278.294.654)	586.933.914
Total ekuitas	136.089.319.414	135.666.102.496
Rasio liabilitas terhadap modal	(0,02)	0,01

#### 18. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Sesuai akta notaris Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn, tanggal 29 Januari 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama	: Lim Chin Kim	Direktur Utama	: Kenny Lim
Komisaris Independen	: Sungkana	Direktur	: Yopie Tribayu
Komisaris	: Susan Lim Mei Peng		

#### 19. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan amendemen standar yang telah diubah ini yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan sebelumnya saat ini.

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

- PSAK 1 (Amendemen), “Penyajian Laporan Keuangan” tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok terkait. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amendemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

- PSAK 16 (Amendemen), “Aset Tetap” tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

- PSAK 25 (Amendemen), “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” tentang Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- PSAK 46 (Amendemen), “Pajak Penghasilan” tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi baru, amendemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang diterbitkan tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2023 yang mungkin berdampak terhadap laporan keuangan dan belum diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

**PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan”: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Dalam amendemen ini liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menunda penyelesaian liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

- Amendemen PSAK No. 73, “Sewa”: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk aset hak-guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa-balik. Penjual-penyewa (seller-lessee) mengukur liabilitas sewa dengan suatu cara sehingga tidak akan mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna atas aset yang masih dipertahkannya.

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10: Kekurangan Ketertukaran

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan bertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak bertukarkan. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah bertukarkan dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak bertukarkan. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak bertukarkan.

Amendemen ini akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dan dapat diterapkan lebih dini.

Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari penerapan standar, amendemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

\*\*\*\*\*